

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT, *INTELECTUAL CAPITAL* , DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

SKRIPSI



Oleh :

NABILA KHAIRUL

1910011311068

DOSEN PEMBIMBING :

Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Strata (Satu)*

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL* , DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Oleh

Nama : NABILA KHAIRUL
NPM : 1910011311068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 16 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

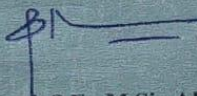
PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Oleh

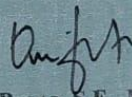
Nama : Nabila Khairul
NPM : 1910011311068

Tim Penguji

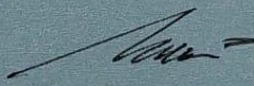
Ketua


(Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA)

Sekretaris


(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak.CA)

Anggota


(Mukhlizul Hamdi, S.E., M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 16 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta


Dekan
(Dr. Erif Febrina Harahap, S.E., M.Si.)


PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Khairul

NPM : 1910011311068

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 16 Agustus 2023

Nabila Khairul

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak akan sanggup menyelesaikannya. Shalawat beserta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan bagi kehidupan manusia. Dalam Skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT, INTELECTUAL CAPITAL , DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis hadapi, baik dalam segi teknis maupun non teknis. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini, penulis mohon maaf apabila ada penyusunannya terjadi kesalahan dan kekurangan serta ada kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaedah yang baik dan benar, sehingga Skripsi ini menjadi kurang sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan sarannya yang membangun untuk mencapai kesempurnaan pada Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material selama masa perkuliahan, penelitian dan penulisan skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Terima kasih untuk selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan baik moril maupun materil dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah menjadi support system terbaik bagi penulis. Semoga kalian sehat selalu. Aamiin.
3. Terima kasih kepada diri sendiri telah mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Herawati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dengan keikhlasan dalam memberikan masukan berharga untuk penyusunan Skripsi ini.

8. Dosen yang menjadi panutan dan inspirasi saya Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc, Herawati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA, Ibu Yeasy Darmayanti S.E., MSi., Ak.CA., Ph.D dan bapak Nurhuda S.E.,M.E yang selalu memotivasi dan memberikan pengalaman-pengalaman hebatnya dan memberikan kepercayaan saat diawal kuliah sehingga mampu menjadi saya yang sekarang ini dan menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
10. Kepada Abang, kakak beserta keluarga kecil mereka serta adikku yang selalu memotivasi dan mendoakan saya.
11. Terimakasih untuk orang spesial yang selalu menemani penulis selama pembuatan skripsi dan Terima kasih sudah menjadi bagian dari kisah perkuliahan penulis. Yang sudah memberikan dukungan dan kepercayaannya serta menjadi pengingat yang baik untuk penulis.
12. Teman-teman terbaik Airin Riza, Silvira Helmi, Julia Rona Putri, Arif Syafitra. terimakasih untuk kisah kusut dan menjadi tempat berbagi selama perkuliahan.
13. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta (senior-senior hima, hima'19-'21) terima kasih telah memberikan pembelajaran yang berharga selama berproses, memberikan tempat dan ruang untuk membuka pemikiran serta

memberikan kesempatan dan kepercayaan dalam mengemban amanah selama di hima. Kepada penerus di HMJ-Akuntansi selanjutnya yaitu adik-adik dari angkatan “20,”21 dan “22 tetap semangat dan kompak terus menjalankan program kerja organisasi, jaga amanah dan sukses selalu untuk kedepannya.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Padang, 16 Agustus 2023

Nabila Khairul

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT,
INTELLECTUAL CAPITAL , DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2022)

Nabila Khairul¹, Herawati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : nabilakhairul08@gmail.com

ABSTRAK

Pada penyajian laporan keuangan, para pihak entitas tidak hanya terfokus pada tujuan dari penyajian laporan keuangan, tetapi dalam laporan keuangannya harus mengandung kejujuran di setiap penyajiannya. integritas laporan keuangan adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang mana menghasilkan 17 perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yang dijadikan populasi beserta sampel. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa annual report dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang di ambil dari www.idx.co.id dan web perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independensi auditor dan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, variabel komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dan variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Independensi auditor ; komite audit ; *intellectual capital* ; *financial distress* ; integritas laporan keuangan

**THE EFFECT OF AUDITOR INDEPENDENCE, AUDIT COMMITTEE,
INTELECTUAL CAPITAL, AND FINANCIAL DISTRESS ON THE INTEGRITY
OF FINANCIAL STATEMENTS**

*(Empirical Study of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,
Period 2018-2022)*

Nabila Khairul¹, Herawati²

*Major of Accounting, Faculty of Economy and Business
Bung Hatta University*

Email : nabilakhairul08@gmail.com

ABSTRACT

In presenting the financial statements, the parties of the entity are not only focused on the purpose of presenting the financial statements, but the financial statements must contain honesty in each presentation. the integrity of financial reports is the information contained in financial reports that is presented fairly, unbiased and honest in presenting financial report information. The purpose of this study is to empirically prove the effect of auditor independence, audit committee, intellectual capital, and financial distress on the integrity of financial statements. In this study the sampling method used a saturated sampling, resulting in a sample of 17 insurance subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2022 period which were used as the population and sample. The data in this study are secondary data obtained from annual reports and company annual financial statements, retrieved from www.idx.co.id and the company's website. The data analysis methods employed in this study are descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results of this study indicate auditor independence and financial distress have a negative effect on the integrity of financial statements, audit committee variables has a positive effect on the integrity of financial statements, and intellectual capital variable has no effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *auditor independence ; audit committee ; intellectual capital ; financial distress ; integrity of financial statements*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.2 Integritas Laporan Keuangan	11
2.3 Independensi Auditor	13
2.4 Komite Audit.....	15
2.5 <i>Intellectual Capital</i>	17
2.5.1. <i>Komponen Intellectual Capital</i>	18
2.5.1.1 <i>Human Capital</i>	18
2.5.1.2 <i>Structural Capital</i>	19
2.5.1.3 <i>Relational Capital</i> atau <i>Customer Capital</i>	19
2.5.1.4 <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)</i>	20
2.6 <i>Financial Distress</i>	21
2.7 Pengembangan Hipotesis	23
2.7.1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan ..	23
2.7.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	24

2.7.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap integritas laporan keuangan	24
2.7.4 Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap integritas laporan keuangan	25
2.8 Kerangka Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	27
3.3.1 Variabel Terikat (Dependen Variabel)	27
3.3.2 Variabel Bebas (Independen Variable)	28
3.3.2.1 Independensi Auditor	28
3.3.2.2 Komite Audit.....	29
3.3.2.3 <i>Intellectual Capital</i>	29
3.3.2.4 <i>Financial Distress</i>	30
3.4 Metode Analisa	31
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	31
3.4.2 Uji <i>Outlier</i>	31
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.4.3.1 Uji Normalitas	32
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	32
3.4.3.3 Uji Autokorelasi	33
3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.4.4 Regresi Linier Berganda	34
3.5 Uji Hipotesis	34
3.5.1 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	35
3.5.2 Uji Pengaruh Simultan (<i>F test</i>)	35
3.5.3 Uji Parsial (<i>t test</i>)	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
4.3 Uji <i>Outlier</i>	39
4.4. Uji Asumsi Klasik	41

4.4.1 Uji Normalitas	41
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	43
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	45
4.6 Uji Hipotesis.....	46
4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
4.6.2. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	47
4.6.3 Hasil Uji Parsial (t test).....	48
4.7 Pembahasan Hasil	50
4.7.1. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan	50
4.7.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	50
4.7.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	51
4.7.4 Pengaruh Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan	52
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran 1. List perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI (2018-2022).....	63
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sebelum Outlier	38
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Setelah Outlier	40
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov seluruh variabel.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan nilai <i>Unstandardized Residual</i>	42
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.8 hasil uji regresi berganda	45
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	46
Tabel 4.10 Uji Simultan (UjiF).....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	26
---------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data	63
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi yang akurat sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap pelaku bisnis, informasi yang diperoleh akan mempengaruhi berbagai pihak untuk membentuk keputusan bisnis (Awaliyah, et al, 2021). Para pengguna informasi berhak mendapatkan informasi yang andal untuk menganalisis bagaimana performa dan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tingginya performa dan kesehatan keuangan pada perusahaan tersebut akan meningkatkan kesejahteraan bagi masa depan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan pencerminan manajemen yang memegang tanggung jawab utama atas kewajaran penyajian dan pengungkapan informasi (Subramanyam, 2010). Tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan, menyediakan informasi tentang kondisi keuangan dan arus kas perusahaan, serta pengelolaan sumber daya perusahaan. Informasi inilah yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan internal maupun eksternal.

laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus berintegritas yang tinggi dengan artian penyajian secara wajar. Pada penyajian laporan keuangan, para pihak entitas tidak hanya terfokus pada tujuan dari penyajian laporan keuangan, tetapi dalam laporan keuangannya harus mengandung kejujuran di setiap penyajiannya. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 (2012)*, integritas laporan

keuangan adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress*.

Independensi auditor merupakan sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Martono, 2021). Pada Penelitian Noviyanti (2022) dan Martono (2021) menyatakan Independensi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Audit yang dilakukan secara baik dan sesuai standar audit yang berlaku, akan mengurangi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangan dan menambah kredibilitas laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Berbeda dengan penelitian Arif (2023) dan Fitrawansyah & Syahnifah (2018), disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh independensi bukan menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan masa perikatan auditor yang terlalu lama ataupun terlalu singkat antara perusahaan klien dengan KAP tidak berpengaruh dalam pelaksanaan auditor terhadap laporan keuangan klien.

Menurut Lukviarman N (2016), Komite audit merupakan komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dan audit eksternal, internal auditor serta anggota independen, yang memiliki tugas untuk memberikan pengawasan auditor, memastikan manajemen melakukan tindakan korektif yang tepat terhadap

hukum dan regulasi. Menurut Halim (2021) , Febrina (2019), dan Sofia (2018) Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, Hal ini berarti semakin banyak jumlah anggota komite audit dan semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian (Fahmi & Nabila, 2020) dan (Atiningsih & Suparwati, 2018) Mengatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Arah koefisien yang negatif menunjukkan bahwa keberadaan komite audit hanya sebatas pemenuhan regulasi, tetapi tidak disertai dengan kinerja yang efektif.

Intellectual capital merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dimiliki suatu perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge asset*) yang menjadi kekayaan serta pembaruan inovasi bagi perusahaan (Wardani, 2016). Menurut Izdihar & Karmudiandri (2022), Verel et al. (2021), Febrilyantri, C. (2020) dan Fauziah & Panggabean (2019) pada intinya dari ketiga peneliti tersebut menyampaikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. *Intellectual capital* yang berkualitas akan berdampak pada kualitas kerja sehingga menghasilkan output informasi berupa laporan keuangan yang berintegritas.

Financial distress merupakan fase sebelum terjadinya kebangkrutan, yakni saat perusahaan masih dalam keadaan krisis ekonomi (Wijaya, 2022). Menurut Mahendra & Syofyan (2023), Aprilia & Sulindawati (2022) dan Halim (2021) mendapatkan bahwa variabel *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Kondisi *financial distress* ini menandakan bahwa pihak manajemen atau pihak *agent* memiliki kinerja yang buruk. Tindakan tersebut akan mempengaruhi

integritas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Izdihar & Karmudiandri (2022) dan Nurbaiti et al. (2021) *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Setiap perusahaan berkewajiban untuk melaporkan laporan keuangannya secara andal dan relevan sesuai dengan karakteristik kualitatif yang telah diatur di dalam PSAK No.1 sehingga walaupun perusahaan sedang menghadapi kondisi *financial distress*, perusahaan tetap dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan sesuai peraturan.

Laporan keuangan harus sesuai dengan fakta dan disajikan dengan jujur apa adanya (Noviyanti, 2022). Terjadinya kecurangan terhadap laporan keuangan membuat menurunnya kepercayaan masyarakat. Kecurangan tersebut dapat berdampak buruk pada masa depan perusahaan. Menurut SFAC No. 2, integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan tidak bias dalam menyajikan informasi. Kenyataannya untuk mewujudkan integritas laporan keuangan merupakan hal yang berat dilakukan perusahaan. Penyimpangan yang sengaja dibuat dalam pencatatan dan transaksi akuntansi, untuk tujuan menyesatkan pengguna informasi keuangan, dikenal sebagai manipulasi informasi keuangan. Bertujuan untuk menampilkan informasi dalam laporan keuangan lebih baik atau lebih buruk yang sebenarnya untuk kepentingan pribadi.

Pada sub sektor asuransi terdapat dua perusahaan asuransi yang terlibat dalam skandal manipulasi laporan keuangan yaitu PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT Asuransi Jiwasraya. Kasus pertama, Manipulasi laporan keuangan yang terjadi

pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Pada 2019, OJK menemukan ada polis yang tidak tercatat dalam laporan kewajiban senilai Rp 12,1 triliun. Awalnya kewajiban perusahaan terlihat normal dengan kewajiban sebesar Rp 3,7 triliun, aset Rp 4,7 triliun, dan ekuitas sebesar Rp 977 miliar, namun ternyata ini manipulasi pihak wanaartha. Pada pembukuan KAP menyatakan ada polis yang tidak tercatat. Pada tahun 2020, adanya peningkatan liabilitas meningkat menjadi Rp 15,84 triliun. Tingginya selisih antara kewajiban dan aset ini adalah akumulasi kerugian akibat penjualan produk sejenis *saving plan* yang sudah diperintahkan oleh OJK untuk menghentikan pemasaran tersebut sejak tahun 2018. Hal tersebut di sebabkan karena Wanaartha menjual produk dengan imbal hasil pasti yang tidak diimbangi kemampuan perusahaan mendapatkan hasil dari pengelolaan investasinya (Katadata, 2023).

Kasus kedua, Mantan Direktur Keuangan Jiwasraya periode 2008 - 2018 yang kini berstatus terdakwa, Hary Prasetyo bersama mantan Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim mengakui, telah melakukan manipulasi laporan keuangan atau *window dressing*. Berawal dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang menyatakan perusahaan asuransi Jiwasraya pernah mencatatkan laba pada 2006. Namun demikian, ternyata laba tersebut hanyalah laba semu alias laporan keuangan dimanipulasi dari rugi menjadi untung. Selanjutnya pada tahun 2017, perusahaan mencatat laba sebesar Rp. 360,6 M. Namun, perseroan mendapat opini kurang wajar karena adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 T. setelah itu, tahun 2018 BPK mengungkapkan bahwa jiwasraya memiliki *negative equity* sebesar Rp 27,2 T. Hasil

penjualan produk *saving plan* sejak 2015 diinvestasikan ke saham perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik, sehingga menyebabkan gagal bayar (Liputan 6, 2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada keempat variabel yaitu independensi auditor, komite audit, *intellectual capital* dan *financial distress* dengan menggunakan artikel dari Halim (2021) sebagai artikel utama pada penelitian ini. Penelitian ini menambahkan variabel independensi auditor dari artikel Fitrawansyah & Syahnifah (2018) dan menambahkan variabel *intellectual capital* dari artikel Febrilyantri (2020) sebagai variabel baru karena menarik untuk diteliti dan berkaitan dengan fenomena yang dijelaskan dalam penelitian ini. Pada penelitian saat ini menggunakan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017. Pemaparan fenomena yang mendukung dan tidak konsistennya hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menjadi latar belakang judul penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITE AUDIT, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap integritas laporan keuangan.
2. Pengaruh Komite Audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap integritas laporan keuangan.
4. Pengaruh *Financial Distress* terhadap integritas laporan keuangan .

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada penelitian dan pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi, penelitian ini sebagai sarana pelatihan dan pengembangan penulisan dalam penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan peneliti mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan dan juga menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait dengan pengaruh independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas sehingga dapat berguna bagi pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memperdalam lagi pengetahuan pada bidang independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress* yang masih dalam masa pengembangan dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

Untuk memberikan gambaran umum yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan penelitian yang membahas latar belakang masalah penelitian dan fenomena-fenomena penelitian, selanjutnya membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab kedua menjelaskan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini. Beberapa teori yang digunakan adalah tentang integritas laporan keuangan, independensi auditor, komite audit, *intellectual capital*, dan *financial distress*. Bab ini juga akan membahas tentang pengembangan hipotesis dan model penelitian yang akan dipedomani di dalam tahapan pengolahan data.

BAB : III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan proses pengambilan populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data. Definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis yang digunakan di dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Berisi tentang Deskripsi objek penelitian, Deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, analisis hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : Simpulan dan saran

Dalam bab ini akan diuraikan sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran yang ditujukan bagi pengguna hasil penelitian, dan bagi peneliti berikutnya.